

PENGARUH PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PPKn SISWA SMA NEGERI 1 TEUPAH SELATAN

Nesti Ulandari¹, Muhammad Yunus², Rizal Fahmi³

¹Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

²Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

³Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

Email¹: nestiulandari20@gmail.com, **email²:** Yunus.msalem@usk.ac.id, **email³:**

rizalfahmi@usk.ac.id

Abstract

This study aims to know how it is the effect of mobile towards learning activity on the subject of PPKn students of SMA Negeri 1 Teupah Selatan. The approach used in this study is quantitative with a type of comparative research. The sample in this study was 80 students consisting of 8 classes. Methods of data collection using questionnaire and analysis technique using different tests of two sample groups of high quality mobile phone and low. The results of this study are the use of mobile phones affecting the activity of learning PPKn students of SMA Negeri 1 Teupah Selatan, can be seen that the value of SIG. It is 0.026 which is less than 0.05, so it can be concluded that there is an influence of mobile phone use on the Civics learning activities of students at SMA Negeri 1 Teupah Selatan.

Keywords: *Cellphone Usage, Civics Learning Activity*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh handphone terhadap aktivitas belajar pada mata pelajaran PPKn siswa SMA Negeri 1 Teupah Selatan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 80 siswa yang terdiri dari 8 kelas. Metode pengumpulan data menggunakan angket serta teknik analisis menggunakan uji beda dua kelompok sampel tingkat penggunaan *handphone* tinggi dan rendah. Hasil penelitian ini adalah penggunaan handphone berpengaruh terhadap aktivitas belajar PPKn siswa SMA Negeri 1 Teupah Selatan, dapat dilihat bahwa nilai sig. adalah 0,026 artinya kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan handphone terhadap aktivitas belajar PPKn siswa SMA Negeri 1 Teupah Selatan.

Kata Kunci : Penggunaan Handphone, Aktivitas Belajar PPKn

PENDAHULUAN

Keluarga sebagai faktor penting dalam perkembangan anak dan menjadi penentu keberhasilan hubungan sosial anak. Namun di era globalisasi ini, anak banyak terdorong dengan kemajuan teknologi, yang menyebabkan perkembangan anak menjadi terganggu. Salah satu alat komunikasi yang di sukai anak adalah handphone. Handphone sebelumnya hanya mampu dibeli oleh orang yang berpenghasilan tinggi, tetapi sekarang orang yang berpenghasilan pas-pasan pun mampu membeli handphone. Sehingga menjadi tidak heran jika digunakan di semua kalangan bahkan juga digunakan di kalangan anak pra sekolah yang semestinya belum layak menggunakan handphone.

Handphone memiliki daya pikat untuk anak dimana handphone dapat dipakai untuk menempatkan berbagai macam aplikasi, seperti game, video online sampai aplikasi pelajaran. Penyajian dari aplikasi tersebut menjadi lebih mengasyikkan dimana menggunakan beraneka warna dan karakter, sampai-sampai anak yang sudah pernah mencoba menggunakan handphone akan kecanduan dan senang menggunakan handphone berlama-lama. Namun perlu kita sadari, penggunaan handphone yang berlebihan sangatlah tidak baik. Meskipun

penggunaan handphone memiliki dampak positif seperti dapat mengasah kreativitas dan kecerdasan anak dengan adanya aplikasi- aplikasi pelajaran, namun dampak negatif juga dapat terjadi. (Vitrianingsi, Siti, 2018)

Handphone secara umum dimanfaatkan oleh masyarakat untuk segala macam jenis kepentingan dan kebutuhan sehingga fungsi handphone menjadi sangat vital bagi masyarakat. Handphone saat ini menjadi bagian dari gaya hidup, rasanya ada yang kurang apabila seseorang belum memiliki handphone, meskipun sebenarnya tidak terlalu membutuhkannya karena masih bisa dihubungi via telepon rumah atau telepon kantor (Muntaha, 2018). Sekarang Handphone bukan lagi sebagai alat komunikasi, fungsi handphone sudah sangat beragam salah satunya dalam bidang pendidikan banyak siswa yang menggunakan handphone untuk belajar dan mengerjakan pekerjaan rumah. Tidak hanya siswa tetapi banyak guru juga menggunakan ponsel untuk tujuan pembelajaran, pendidikan, dan lain-lain (Setiawati dan Atmawati 2022).

Handphone telah menjadi bagian dari kehidupan manusia, handphone dapat memberikan dampak negatif dan dampak positif bagi para penggunanya. handphone juga memberikan aspek yang merugikan khususnya di kalangan pelajar. Hal ini banyak merugikan bagi para pelajar karena akan mengganggu proses belajar mengajar apabila alat komunikasi tersebut digunakan pada saat aktivitas belajar (Muntaha, 2018). Saat siswa sedang asyik memainkan ponselnya pada saat proses belajar mengajar berlangsung hal inilah yang akan menyebabkan siswa kehilangan konsentrasi sehingga materi yang dijelaskan pada saat proses belajar mengajar tidak dipahami. Tidak sedikit pula siswa melupakan tugas sekolahnya karena memainkan ponselnya sehingga hal ini dapat menurunkan prestasi belajar siswa. Penggunaan handphone di kalangan siswa dapat mempengaruhi aktivitas belajar maka sangat diperlukan perhatian dan pengawasan dari orang tua di rumah maupun guru di sekolah serta kesadaran bagi siswa itu sendiri agar tidak terjadi dampak negatif yang dapat merugikan dirinya sendiri. Penggunaan handphone harus dibatasi dengan pembagian waktu untuk mengoperasikan, sehingga mampu mendapatkan manfaat yang diharapkan, tidak memainkan secara terus menerus pada 1 hari, 2-4 jam kita membiasakan untuk memainkan handphone baik itu bermain game, bersosial media, berkomunikasi ataupun lain sebagainya (Saputra, 2019). Penelitian Yolanda Lahu (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media handphone terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hasil yang sama juga di tunjukan oleh hasil yang telah diuraikan Kosmas Sobon dan Jelvi M. Mangundap (2019), penelitian ini menunjukkan Penggunaan smartphone memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa SD yang ada di Kecamatan Mapanget.

Dengan adanya handphone aktivitas belajar dapat berjalan dengan mudah dan menyenangkan karena alat komunikasi seperti handphone dapat membantu berlangsungnya aktivitas belajar dengan berbagai aplikasi dan akses internet. Siswa di jaman sekarang tidak hanya belajar di sekolah melalui guru saja tetapi dapat belajar melalui handphone tersebut dengan berbagai aplikasi yang ada di handphone seperti youtube, ruang guru, dan berbagai aplikasi belajar lainnya.

Aktivitas belajar adalah interaksi yang spesifik antara pembelajar dengan orang lain menggunakan alat-alat dan sumber daya tertentu demi mencapai hasil tertentu dan juga merupakan suatu proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Kegiatan psikis meliputi keterampilan-keterampilan dasar sedangkan kegiatan psikis berupa keterampilan berintegrasi. Oleh karena itu prinsipnya belajar adalah berbuat dan beraktivitas itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting di dalam interaksi belajar - mengajar. (Fadilah, 2011)

Proses belajar adalah kegiatan yang melibatkan aspek psikologi pendidikan yang ditujukan untuk tercapainya tujuan pembelajaran, yaitu perubahan perilaku. Dalam proses belajar, biasanya melalui fase-fase tertentu seperti fase motivasi, fase konsentrasi, fase mengolah dan sebagainya (Aprilia dan Anshor, 2021). Dalam belajar siswa mengalami

aktivitas belajar yang berkaitan erat dengan kegiatan yang mengarah pada proses belajar. Karena belajar merupakan salah satu proses untuk mencapai suatu tujuan. Di setiap proses pembelajaran, baik di sekolah ataupun di rumah haruslah membutuhkan konsentrasi yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang baik dan maksimal.

Mengapa di dalam belajar diperlukan aktivitas hal tersebut dikarenakan prinsip dari belajar itu sendiri adalah berbuat. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, mungkin itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar. Dari hasil penelitian Eka Nadia Aprilia dan Arrini Shabrina Anshor (2021), terdapat pengaruh positif antara penggunaan handphone berbasis android terhadap aktivitas belajar siswa kelas V di SD Negeri 107826 Pematang Sijonam.

Menurut Nana Sudjana (2005: 28) dan Irham dan Wiyani (2016: 117), “belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang”. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap, dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan aspek lain yang ada pada individu.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dalam bentuk karya ilmiah dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Aktivitas Belajar PPKn Siswa SMA Negeri 1 Teupah Selatan”.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan di atas maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Menurut Aswani (Arikunto, 2002:236) penelitian komparatif akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. Adapun alasan menggunakan metode komparatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan penggunaan handphone terhadap aktivitas belajar yang ditinjau dari tinggi rendahnya tingkat penggunaan handphone. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar (Y) dan Variabel Independen/ Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan handphone (tinggi dan rendah)/variabel X.

Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Negeri 1 Teupah Selatan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Teupah Selatan, mulai dari kelas X, XI dan XII yang berjumlah 160 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Dalam hal ini menggunakan teknik validasi dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan menarik kesimpulan (verifikasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penggunaan *Handphone* Pada Siswa SMA Negeri 1 Teupah Selatan

Data yang sudah didapatkan kemudian dikelompokkan sesuai dengan tingkat penggunaan *handphone*, pengelompokan ini dilakukan untuk melihat distribusi sampel berdasarkan demografi, pembagian sampel menurut tingkat penggunaan *handphone* disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Deskripsi penggunaan *handphone* Pada Siswa

No	Tingkat penggunaan <i>handphone</i>	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Tinggi	41	41
2	Rendah	39	39
Total Responden		80	80

Sumber: Data primer 2023 (diolah)

Tabel 1. menunjukkan bahwa jumlah responden tingkat penggunaan handphone tinggi dan rendah hampir sama di mana siswa yang tingkat penggunaan handphone nya tinggi sebanyak 41 atau setara dengan 41% sedangkan responden tingkat penggunaan handphone rendah sebanyak 39 siswa (39%) dari total keseluruhan responden sebanyak 80 siswa. Dari data ini dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah responden lebih banyak tingkat penggunaan handphone tinggi.

Data deskriptif statistik maka penelitian dapat menyampaikan secara rinci gambaran penggunaan handphone sebagai berikut:

		Tingkat Penggunaan <i>Handphon</i>		Statisti c	Std. Error
Aktivitas Belajar Siswa	Rendah	Mean		68.54	.977
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	66.56	
			Upper Bound	70.52	
		5% Trimmed Mean		68.85	
		Median		70.00	
		Variance		37.255	
		Std. Deviation		6.104	
		Minimum		53	
		Maximum		77	
		Range		24	
		Interquartile Range		8	
		Skewness		-.806	.378
	Kurtosis		-.038	.741	
	Tinggi	Mean		71.02	.531
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69.95	
			Upper Bound	72.10	
		5% Trimmed Mean		71.11	
		Median		71.00	
		Variance		11.574	
		Std. Deviation		3.402	
		Minimum		63	
		Maximum		77	
Range		14			
Interquartile Range		4			
Skewness		-.306	.369		
Kurtosis		.043	.724		

Sumber: Data primer 2023 (diolah)

Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Aktivitas Belajar

Dalam mendapatkan hasil dari pengaruh penggunaan Handphone terhadap aktivitas belajar menggunakan teknik uji validitas, hasil uji instrumen penelitian terhadap validitas statistik keseluruhan item dari 80 responden menunjukkan bahwa semua item pernyataan memiliki nilai korelasi r hitung lebih besar dari tabel. Artinya pernyataan posisi tersebut valid untuk semua variabel. Rangkuman hasil uji efektivitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Berdasarkan dari uji validitas terdapat 23 pernyataan , semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini Nilai R – Tabel di dapatkan dengan derajat kebebasan atau alpha =5 % didapatkan nilai r tabel 0.217. Berdasarkan hasil olah data uji validitas dilihat bahwa nilai r – hitung lebih besar dari r–tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item adalah valid. Kemudian menggunakan uji reliabilitas.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.547	23

Sumber: Data primer 2023 (diolah)

Hasil uji realibilitas yang ditunjukkan pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa terdapat 23 item pernyataan dengan nilai Cronbach's Alpha 0.547 lebih besar dari nilai 0.60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item adalah reliabel.

Pengambilan keputusan atau penarikan kesimpulan dari hasil uji normalitas K – S dapat dilakukan dengan cara :

- Jika nilai alpha atau Sig. (signifikansi.) di atas 0,05 maka data penelitian memiliki distribusi normal.
- Sebaliknya, Jika nilai alpha atau Sig. (signifikansi.) kurang dari 0,05 maka data penelitian tidak memiliki distribusi normal.

Tabel 5. Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Tingkat Penggunaan <i>Handphon</i>	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Aktivitas Belajar Siswa	Rendah	.120	39	.168	.931	39	.019
	Tinggi	.113	41	.200*	.966	41	.263
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Sumber: Data Primer 2023 (di olah)

Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik Levene's Test. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Levene's Test, dapat dilakukan melalui pendekatan probabilitas, signifikansi yang digunakan $\alpha=0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai p-value > 0.05 maka asumsi homogenitas terpenuhi.
- Jika nilai p-value < 0.05 maka asumsi homogenitas tidak terpenuhi.

Tabel 6. Uji Homogenitas

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Aktivitas Belajar Siswa	Equal variances assumed	12.373	.081
	Equal variances not assumed		

Sumber: Data primer 2023 (diolah)

Dari tabel 6. Levene's Test for Equality of Variances di atas dapat dilihat bahwa nilai sig. lebih besar dari 0.05 yaitu 0.081, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari distribusi yang homogen.

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh diantara variabel independen (variabel bebas) (X) secara parsial (terpisah) terhadap variabel dependen (variabel terikat) (Y). Pengujian melalui uji t berpasangan. Pengambilan kesimpulannya dilakukan dengan cara membandingkan thitung dengan ttabel pada taraf nyata (α) = 0,05.

- Jika nilai signifikan uji t > 0,05 maka tidak ada pengaruh pengaturuh antara variabel independent terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan uji t < 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Uji t

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Aktivitas Belajar Siswa	Equal variances assumed	12.373	.081	-2.265	78	.026	-2.486	1.098	-4.671	-.301
	Equal variances not assumed			-2.235	58.892	.029	-2.486	1.112	-4.712	-.260

Sumber: Data primer 2023 (diolah)

Berdasarkan tabel 7 Dari tabel Independent Samples Test dapat dilihat bahwa nilai sig adalah 0.26 kurang dari alpha 0.05. disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *handphone* terhadap aktivitas belajar PPKn siswa SMA Negeri 1 Teupah Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa aktivitas belajar PPKn siswa dipengaruhi tingkat penggunaan *handphone* secara signifikan. Pernyataan ini dapat dilihat dari nilai sig 0,05 ($0,026 < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis pertama dari penelitian ini berhasil dibuktikan, penggunaan *handphone* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar PPKn siswa SMA Negeri 1 Teupah Selatan.

Proses belajar adalah kegiatan yang melibatkan aspek psikologi pendidikan yang ditujukan untuk tercapainya tujuan pembelajaran, yaitu perubahan perilaku. Dalam proses belajar, biasanya melalui fase-fase tertentu seperti fase motivasi, fase konsentrasi, fase mengolah dan sebagainya. Karena betapa besarnya pengaruh aktivitas siswa terhadap kegiatan belajarnya demi meraih tujuan belajar yang diharapkan, dalam belajar tersebut siswa mengalami aktivitas belajar yang berkaitan erat dengan kegiatan yang mengarah pada proses

belajar. Karena belajar merupakan salah satu proses untuk mencapai suatu tujuan. Di setiap proses pembelajaran, baik di sekolah ataupun di rumah haruslah membutuhkan konsentrasi yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang baik dan maksimal.

Alat komunikasi adalah segala bentuk alat yang digunakan dalam penyampaian informasi sehingga tujuan komunikasi tercapai (Nuryanto,2012:7). Teknologi komunikasi selalu mengalami kemajuan dari waktu ke waktu. Saat ini handphone yang mengadopsi teknologi yang mutakhir disebut sebagai *smartphone*. Handphone adalah teknologi yang diciptakan oleh manusia untuk mempermudah komunikasi yang memiliki pengaruh positif dan pengaruh negatif pada pemakainya (Uswatun, 2016). Selain alat komunikasi handphone memberikan banyak manfaat positif apabila digunakan sesuai fungsinya tetapi handphone juga memberikan aspek yang merugikan khususnya di kalangan pelajar apabila siswa kecanduan maka setiap saatnya hanya bermain handphone, mereka tidak lagi berpikir pada hal yang lain. Bagi mereka handphone merupakan teman setia yang setiap ke mana-mana selalu dibawa, rasanya tidak lengkap tanpa handphone di genggamannya.

Perkembangan handphone yang semakin menarik dan menyuguhkan fitur yang modern dapat menjadi daya tarik tersendiri sehingga anak-anak cenderung memilih menggunakan handphone dibanding hal yang lain seperti belajar dan mengerjakan tugas-tugas. Fatima, siti dan Mufti (2014:83) menegaskan handphone mampu menjadikan salah satu media pembelajaran yang menarik, karena siswa dapat mempelajari materi sains dengan cara yang berbeda, yaitu memanfaatkan HP sebagai sumber belajar. Selain membuat pembelajaran lebih menarik, siswa dapat mempelajari materi tanpa terbatas waktu, artinya siswa dapat belajar di luar jam pembelajaran, sehingga akan memberikan dampak positif bagi siswa dalam penggunaan handphone sebagai sarana belajar.

Penggunaan handphone selain sebagai media komunikasi dan handphone juga sangat penting diberbagai bidang, salah satunya dibidang pendidikan. Dalam bidang Pendidikan peserta didik menggunakan handphone sebagai salah satu media atau sumber informasi dalam pembelajaran. Dalam hal ini peserta didik menggunakan untuk mengakses informasi berupa materi pembelajaran, sebagai bahan referensi dalam pembelajaran. Tidak jarang para pelajar maupun siswa saat ini menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk menggunakan handphone. Hal ini disebabkan karena murahnya biaya sms ataupun menelpon bahkan mudahnya mengakses internet dengan menggunakan handphone khususnya berbasis android. Inilah penyebab utama yang akan mengganggu aktivitas belajar siswa.

Handphone sebenarnya sangatlah bermanfaat jika dipergunakan sebagaimana mestinya. Tetapi yang terjadi khususnya para pelajar menyalahgunakan handphone tersebut untuk keperluan lain. Anak-anak terlalu asyik bermain handphone dengan feature handphone yang semakin canggih selain untuk menelepon dan sms, handphone tersebut sudah ada feature permainan (*games*), Mp3, video, kamera, radio, televisi bahkan jaringan internet. Tidak sedikit siswa melupakan tugas dan kewajibannya akibat bermain handphone.

Dengan adanya handphone, maka pengeluaran kita akan bertambah, apalagi kalau handphone hanya digunakan untuk hal-hal yang tidak bermanfaat maka hanya akan menjadi pemborosan. Dengan anggaran orang tua yang serba minim para siswa memaksa orang tuanya untuk dapat dibelikan handphone. Belum lagi para pelajar setelah itu harus meminta uang kepada orang tua untuk membeli pulsa setiap bulan bahkan setiap hari.

Kesimpulan dari penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Woga, Rahman dan chotimah (2020) yang menyimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan handphone terhadap aktivitas belajar siswa kelas X IPS di SMA Muhammadiyah Maumere. Temuan penelitian ini kemudian sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Butarbutar (2019) hasil penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan handphone berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa SMP YPPGI Adii Merauke dengan kontribusi pengaruhnya sebesar 77,5%.

Banyaknya pengaruh yang ditimbulkan dari handphone, dampak positif maupun negatif. Para siswa dapat memberikan pembatas terhadap penggunaan handphone yang mereka miliki melalui kesadaran yang timbul pada diri mereka, paham dari orangtua, paham dari guru di sekolah, dan teman sebaya. Kuncinya ialah ketika peserta didik dapat dengan baik membagi waktu mereka antara belajar dengan giat dan bermain handphone mereka, tentu tidak ada salahnya. Waktu belajar tidak terganggu dengan aktivitas bermain handphone. Akan tetapi jangan pula siswa tak bisa lepas atau sangat terlena dalam bermain handphone yang mereka miliki, dengan demikian sangat perlu adanya pembatasan dan pembagian waktu yang disusun secara sistematis, serta yang tak kalah penting ialah pengawasan yang konsisten dari orangtua di rumah dan guru di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penggunaan handphone terhadap aktivitas belajar PPKn siswa SMA Negeri 1 Teupah Selatan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan handphone berpengaruh terhadap aktivitas belajar PPKn siswa SMA Negeri 1 Teupah Selatan. Dalam tabel Independent Samples Test dapat dilihat bahwa nilai sig. adalah 0,026 artinya kurang dari 0.05 artinya hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh penggunaan handphone terhadap aktivitas belajar PPKn siswa SMA Negeri 1 Teupah Selatan terbukti. Penggunaan handphone memiliki sisi positif pada siswa SMA, sehingga siswa SMA dapat di berdayakan proses pembelajaran yang menggunakan handphone.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, N. E., dan Ansor, W. A. (2021), *pengaruh penggunaan handphone berbasis android terhadap aktivitas belajar siswa di SD Negeri 107826 pematang sijonam*, jurnal pendidikan dan pembelajaran terpadu (JPPT), vol 3, no 2
- Arikunto. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fadilah, A. (2011), *pengaruh penggunaan alat komunikasi handphone terhadap aktivitas belajar siswa smp negeri 66 Jakarta selatan*, universitas islma negeri Syarif Hidayatullah
- Fatima, Siti dan Mufti, F. (2014). "Pengembangan Media Pembelajaran IPA-Fisika Smartphone Berbasis Android sebagai Penguat Karakter Sains Siswa." Dalam *Jurnal Kurnia*,
- Irham, M., & Wiyani, N. A. 2016. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muntaha, S. (2018). *Pengaruh penggunaan alat komunikasi handphone terhadap aktivitas belajar bahasa Indonesia siswa smpn 3 watansoppeng*, universitas muhammadiyah makasar.
- Nana Sudjan. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo. Bandung
- Nuryanto, Heri.(2012). *Sejarah Perkembangan Teknologi Informasidan Komunikasi*. Jakarta Timur:PT Balai Pustaka.
- Saputra R. B. (2019), *Hubungan Antara Pengguna Gadget Dan Game Online Dengan Karakter Sosial*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2019
- Setiawati, dan Atmawati, Y. (2022). *Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Uswatun. (2016). *Dampak Positif dan Negative Hp Bagi Pelajar*.

www.Edukasi.kompasiana.com.Jakarta

Vitrianingsih, Sitti, K., dan Inayati, C., (2018). *Hubungan Peran Orang Tua Dan Durasi Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Anak Pra Sekolah Di Tk Gugus Ix Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta*. Jurnal Fomil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati, Vol 3, No 2, 2018.

Woga, L., Nurdin, H. A. R., dan Nur, C., (2020), *Pengaruh penggunaan Handphone terhadap aktivitas belajar siswa kelas X IPS di SMA Muhammadiyah Maumere*, Jurnal OIKOS